



PANDUAN PENGGUNA

Memasang CCTV Anda ke CCTV Guard AI

Panduan langkah demi langkah untuk pemula: dari mencari **alamat RTSP** di DVR/NVR, menghubungkan CCTV ke internet, sampai kamera tampil dan dijaga AI di HP Anda.

📅 Edisi Oktober 2026 🤖 Aplikasi Android ⌚ ±30–60 menit

Ringkasnya, hanya 5 langkah

1

Pasang aplikasi & minta akun

Bagian 2

2

Pilih paket & bayar

Bagian 3

3

Catat data DVR: IP, user, sandi, port

Bagian 4–5

4

Buka akses internet: port forwarding atau Tunnel Box

Bagian 6–7

5

Masukkan alamat RTSP di aplikasi

Bagian 8

Daftar Isi

1. Kenalan Dulu: Cara Kerja & Yang Perlu Disiapkan
2. Pasang Aplikasi & Masuk ke Akun
3. Pilih Paket & Bayar
4. Mengenal Alamat RTSP
5. Mencari Data RTSP di DVR/NVR Anda
6. Membuat DVR Bisa Dijangkau dari Internet
7. Menguji Alamat RTSP dengan VLC
8. Memasukkan Kamera ke Aplikasi
9. Menggunakan Aplikasi Sehari-hari
10. Masalah Umum & Solusinya
11. Butuh Bantuan?

 Gambar bertanda    menunjukkan urutan bagian yang perlu Anda lihat atau tekan. Gambar bertanda **ILUSTRASI** adalah gambar ulang tampilan menu perangkat; tampilan di perangkat Anda bisa sedikit berbeda tergantung versi.

Kenalan Dulu: Cara Kerja & Yang Perlu Disiapkan

CCTV Guard AI **tidak mengganti CCTV Anda**. Kamera dan DVR/NVR yang sudah terpasang tetap dipakai. Server kami “menonton” rekaman langsung dari DVR Anda lewat internet, menganalisisnya dengan AI (misalnya mendeteksi api, penyusup, atau orang tak dikenal), lalu mengirim peringatan ke HP Anda.



Yang perlu Anda siapkan

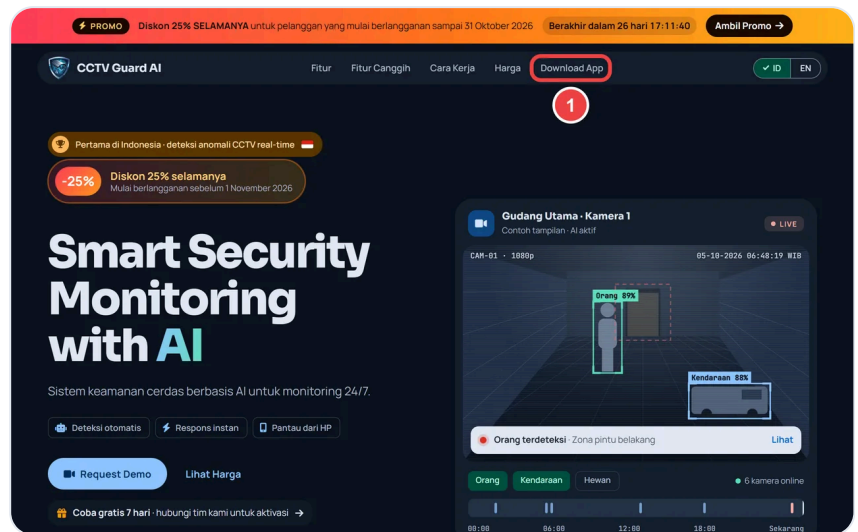
- ✓ CCTV dengan DVR atau NVR yang sudah merekam normal. Kamera IP mandiri (tanpa DVR) juga bisa.
- ✓ DVR/NVR tersambung ke router internet dengan kabel LAN.
- ✓ Internet yang stabil di lokasi CCTV (IndiHome, Biznet, MyRepublic, First Media, dan lain-lain).
- ✓ Username & password DVR, yang biasa dipakai untuk masuk ke menu DVR atau aplikasi bawaan (Hik-Connect, DMSS, XMEye).
- ✓ HP Android untuk aplikasi CCTV Guard AI.
- ✓ Untuk menguji: komputer/laptop atau HP dengan aplikasi VLC (gratis).

💡 **Istilah singkat.** DVR = perekam untuk kamera analog (kabel koaksial). NVR = perekam untuk kamera IP (kabel LAN). Cara mendapatkan alamat RTSP pada keduanya hampir sama, jadi di panduan ini keduanya disebut “DVR”.

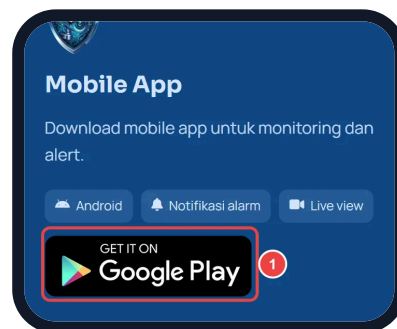
Pasang Aplikasi & Masuk ke Akun

1 Unduh aplikasi dari Google Play

Buka cctvguardai.com, tekan menu **Download App** ¹, lalu tekan tombol **Google Play**. Bisa juga langsung mencari “CCTV Guard AI” di Play Store.



Menu “Download App” di website



Tombol Google Play

2 Dapatkan akun & masuk

Akun CCTV Guard AI dibuatkan oleh tim kami:

1. Hubungi kami lewat WhatsApp 0813-2345-9391. Sebutkan **nama**, **email**, **nomor WhatsApp**, dan **tipe lokasi** (rumah, kantor, ruko, gudang, atau pabrik).
2. Tim kami membuatkan akun dan mengirimkan **email/username** serta **password awal** ke WhatsApp Anda.
3. Buka aplikasi, isi **Email / Username** **1** dan **Password** **2**, lalu tekan **Masuk** **3**.



Segera **ganti password awal** setelah berhasil masuk: buka **Pengaturan** ► **Ubah Password**. Gunakan minimal 10 karakter dan jangan berikan kepada siapa pun, termasuk yang mengaku dari tim kami.



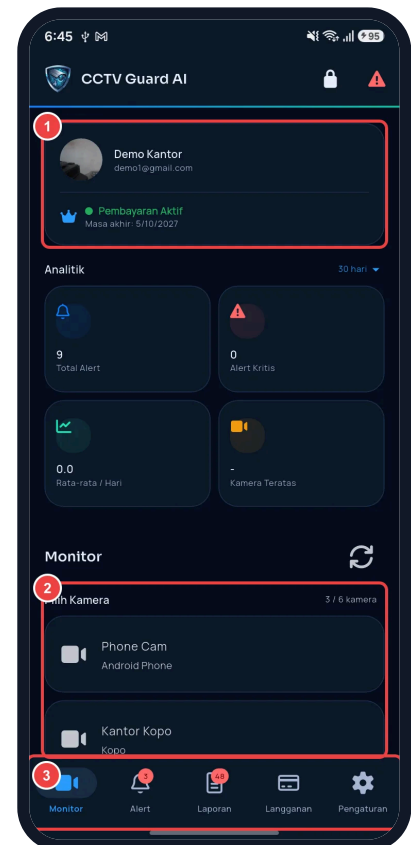
Layar Masuk

3 Kenali layar utama

Setelah masuk, Anda berada di tab **Monitor**:

- **1 Kartu profil**: nama akun dan status paket ("Pembayaran Aktif" beserta masa berlakunya).
- **2 Daftar kamera**: berisi kamera Anda dan kuota, misalnya "3 / 6 kamera".
- **3 Menu bawah**: Monitor, Alert, Laporan, Langganan, Pengaturan.

Untuk akun baru, daftar kamera masih kosong. Itu normal. Kamera ditambahkan di Bagian 8.



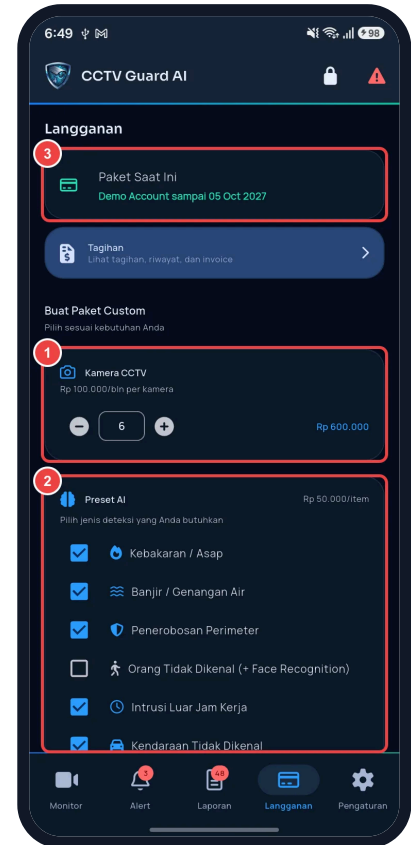
Tab Monitor

Pilih Paket & Bayar

Paket dibuat sesuai kebutuhan: Anda hanya membayar jumlah kamera dan jenis deteksi AI yang dipilih. Semua harga **sudah termasuk PPN**.

1 Buka tab Langganan

- **1 Kamera CCTV**: tekan + / - sesuai jumlah kamera yang ingin dijaga AI.
- **2 Preset AI**: centang jenis deteksi yang Anda butuhkan, misalnya Kebakaran/Asap, Penerobosan Perimeter, atau Intrusi Luar Jam Kerja. Minimal satu.
- **3 Paket Saat Ini**: menampilkan paket aktif dan masa berlakunya.

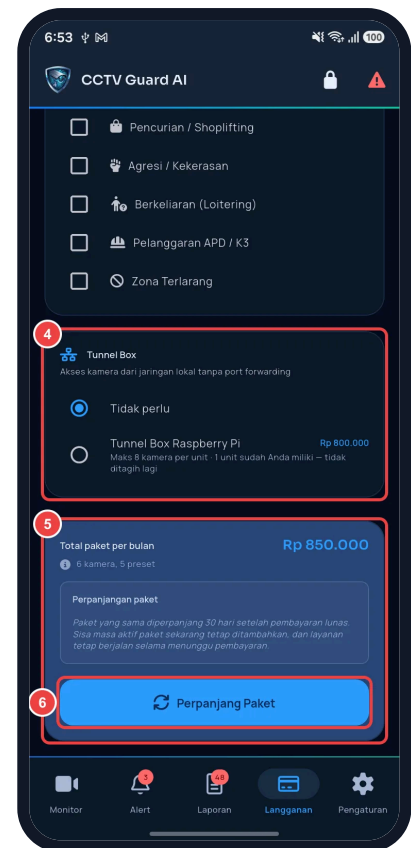


Atur jumlah kamera & preset AI

2 Tentukan Tunnel Box & bayar

- **4 Tunnel Box:** pilih **Tidak perlu** bila Anda akan memakai port forwarding. Pilih **Tunnel Box Raspberry Pi** bila tidak bisa atau tidak mau mengatur router. Bingung memilih? Baca Bagian 6 dulu.
- **5 Periksa Total paket per bulan.**
- **6 Tekan Langganan Sekarang** (untuk pelanggan lama: **Perpanjang / Upgrade Paket**), lalu pilih cara bayar: **QRIS, Virtual Account** (BNI, Mandiri, BRI, Permata, CIMB, BSI), atau **kode bayar di gerai retail**.

! Bayar **tepat sesuai nominal** yang tertera. Setelah pembayaran diterima, paket **aktif otomatis** dan Anda menerima notifikasi “Pembayaran Berhasil”. Invoice bisa dilihat di **Langganan → Tagihan**.



Tunnel Box, total & tombol bayar

Kamera CCTV

Rp 100.000/kamera / bulan

-

1

+

1

Rp 100.000

Preset AI

Rp 50.000 / item / bulan

2

Kebakaran / Asap

Banjir / Genangan

Penerobosan Perimeter

Orang Tak Dikenal (+ Face Recognition)

Intrusi Luar Jam

Kendaraan Tak Dikenal

Vandalisme

Pencurian

Agresi / Kekerasan

Berkeliaran

Pelanggaran APD

Zona Terlarang

Pilih minimal 1 preset AI

3

Tunnel Box (optional)

Hanya diperlukan bila CCTV Anda belum bisa diakses dari internet

Tidak perlu – CCTV saya sudah punya IP publik

Perlu – CCTV saya hanya di jaringan lokal – Rp 800.000 sekali beli, tidak ditagih bulanan

4

Total / bulan

Rp 100.000

Rp 75.000

Harga promo 25% – berlaku selamanya

1 kamera, 0 preset

QRIS / VA BNI / VA Mandiri / VA Permata / VA BRI / VA CIMB / VA BSI / Indomaret

Ingin menghitung biaya sebelum mendaftar? Kalkulator yang sama ada di website, bagian **Harga**: 1 jumlah kamera, 2 preset AI, 3 Tunnel Box, 4 total per bulan.

Mengenal Alamat RTSP

Bayangkan DVR Anda adalah **stasiun TV kecil** dan setiap kamera adalah satu **saluran**. **RTSP** adalah “alamat siaran” saluran itu. Dengan alamat ini, server kami bisa menonton kamera Anda, sama seperti TV yang disetel ke saluran tertentu.

rtsp:// admin : SandiDVR@203.0.113.25 : 5541/Streaming/Channels/101

rtsp://

Pembuka, selalu sama.

Username

Nama pengguna DVR, sering kali **admin**.

Password

Kata sandi DVR, dipisah titik dua dan diakhiri **@**.

Alamat (IP / domain)

Alamat **internet** lokasi Anda (IP publik atau DDNS). Lihat Bagian 6.

Port

“Pintu” RTSP. Bawaan DVR biasanya **554**.

Jalur (path)

Menunjuk kamera/channel mana. Berbeda tiap merek (Bagian 5).

⚠ **Penting:** alamat seperti **192.168.x.x** atau **10.x.x.x** hanya berlaku **di dalam** jaringan rumah/kantor Anda. Server kami berada di internet sehingga **tidak bisa** menjangkaunya. Agar kamera bisa dipantau, Anda perlu salah satu: **port forwarding** (alamatnya menjadi IP publik/DDNS) atau **Tunnel Box**. Keduanya dijelaskan di Bagian 6.

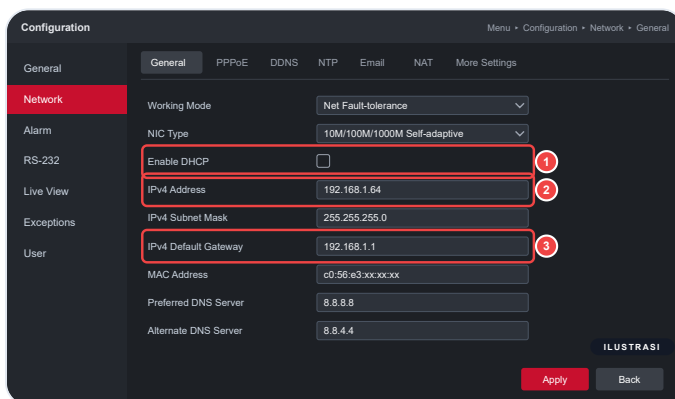
Mencari Data RTSP di DVR/NVR Anda

Sambungkan monitor dan mouse ke DVR, klik kanan pada layar, lalu pilih **Main Menu / Menu** dan masukkan password DVR. Ada **5 data** yang perlu Anda catat. Gunakan Lembar Catatan di akhir bagian ini.

A Cari alamat IP lokal DVR & kunci supaya tidak berubah

Cari menu **Network** (Jaringan). Lalu:

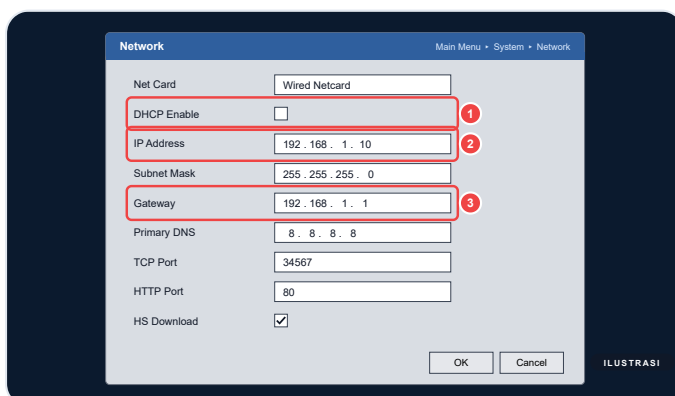
1. **Matikan DHCP** (hilangkan centang) supaya IP DVR **tetap** dan tidak berubah saat router menyala ulang. Ini wajib untuk port forwarding.
2. Catat **IP Address** DVR, misalnya **192.168.1.64**.
3. Catat juga **Gateway**, yaitu alamat router Anda (misalnya **192.168.1.1**). Alamat ini dipakai untuk masuk ke router di Bagian 6.
4. Tekan **Apply / Simpan / OK**.



Hikvision / HiLook / HiWatch: Menu ▶ Configuration ▶ Network ▶ General



Dahua / IMOU / XVR: Main Menu ▶ Setting ▶ Network ▶ TCP/IP



XMEye / Xiongmai (banyak DVR merek lokal): Main Menu ▶ System ▶ Network

💡 **Tidak punya monitor di DVR?** Buka aplikasi router atau halaman router (Bagian 6) dan lihat daftar **perangkat terhubung (DHCP Client List)**. DVR biasanya muncul dengan nama merek seperti “HIKVISION” atau “Dahua”. Untuk Hikvision, aplikasi **SADP** di laptop juga bisa menemukan IP DVR secara otomatis.

B Username & password DVR

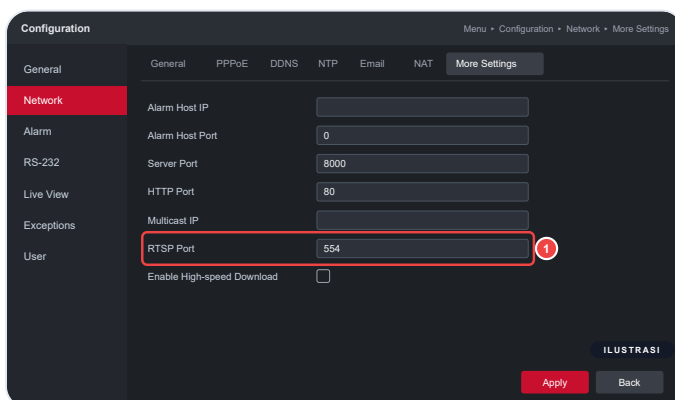
Ini sama dengan yang Anda pakai untuk masuk ke menu DVR. Username umumnya **admin**.

👤 **Lebih aman: buat user khusus.** Di menu **User / Account** DVR, tambahkan pengguna baru (misalnya **guardai**) dengan hak **Live View / Remote Live View** saja. Pakai user ini untuk RTSP, jangan user **admin**. Bila suatu saat ingin memutus akses, cukup hapus user tersebut.

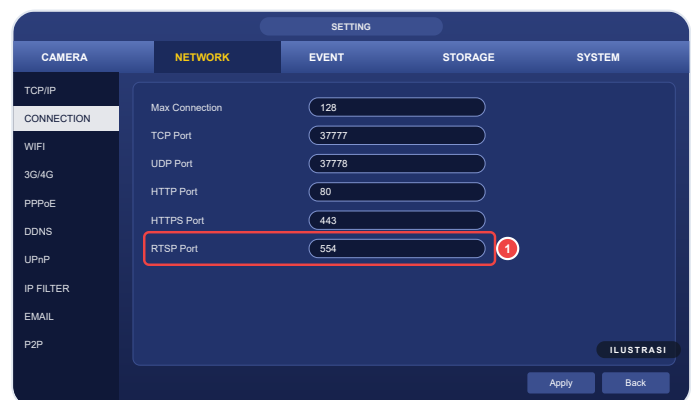
📄 **Hindari simbol di password** seperti **@ # : / ? %**, karena simbol-simbol itu punya arti khusus di alamat RTSP. Paling aman memakai huruf dan angka saja. Bila terpaksa, ganti simbolnya: **@** → **%40**, **#** → **%23**, **:** → **%3A**, **/** → **%2F**, **?** → **%3F**, **%** → **%25**. Contoh: sandi **Rumah@2026** ditulis **Rumah%402026**.

C Port RTSP

Biasanya **554** dan jarang diubah. Untuk memastikan:



Hikvision: Network ▶ More Settings ▶ RTSP Port



Dahua: Network ▶ Connection (Port) ▶ RTSP Port

XMEye umumnya memakai port RTSP **554**. Port lain di menu (TCP 34567, 37777, 8000, HTTP 80) **bukan** port RTSP, jadi jangan tertukar.

D Jalur (path) sesuai merek & nomor channel

Ganti **USER**, **SANDI**, **ALAMAT**, **PORT**, dan nomor channel sesuai data Anda.

Merek DVR/NVR	Format alamat RTSP	Contoh: kamera/channel 2
Hikvision , HiLook, HiWatch, EZVIZ NVR	<code>rtsp://USER:SANDI@ALAMAT:PORT/Streaming/Channels/N01</code>	<code>.../Streaming/Channels/201</code>
Dahua , IMOU, Amcrest, banyak XVR	<code>rtsp://USER:SANDI@ALAMAT:PORT/cam/realmonitor?channel=N&subtype=0</code>	<code>...?channel=2&subtype=0</code>
XMEye / Xiongmai (merek lokal, "iCSee")	<code>rtsp://ALAMAT:PORT/user=USER&password=SANDI&channel=N&stream=0.sdp?</code>	<code>...&channel=2&stream=0.sdp?</code>
Uniview (UNV)	<code>rtsp://USER:SANDI@ALAMAT:PORT/unicast/cN/s0/live</code>	<code>.../unicast/c2/s0/live</code>
TP-Link VIGI / Tapo (kamera IP)	<code>rtsp://USER:SANDI@ALAMAT:PORT/stream1</code>	satu kamera = satu alamat

- **Nomor channel** = urutan kamera di layar DVR (CH1, CH2, ..., D1, D2, ...). Hikvision memakai format `101` = channel 1, `201` = channel 2, `1601` = channel 16.
- **Main stream vs sub stream**. Main stream = kualitas penuh (Hikvision `...01`, Dahua `subtype=0`, XMEye `stream=0`). Sub stream = kualitas ringan (`...02`, `subtype=1`, `stream=1`). Untuk Hikvision & Dahua, **masukkan main stream**: sistem kami otomatis memakai sub stream untuk live view agar hemat kuota. Untuk merek lain dengan internet upload kecil, pakai sub stream.
- Merek tidak ada di tabel? Cari "*RTSP URL [merek DVR Anda]*" di Google, lihat buku manual, atau hubungi kami. Kami bantu mencari.

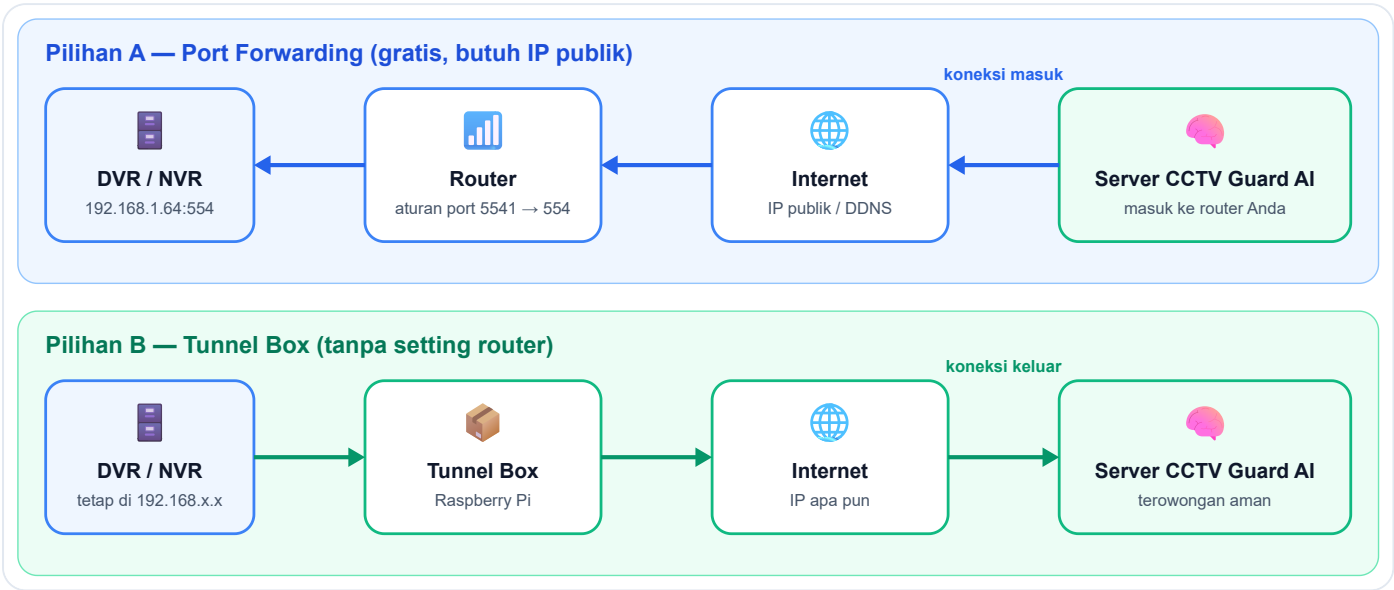
E Lembar Catatan

Cetak atau salin tabel ini, lalu isi sambil mengikuti langkah di atas.

Merek DVR/NVR	
IP lokal DVR (Langkah A)	<i>mis. 192.168.1.64</i>
IP router / Gateway	<i>mis. 192.168.1.1</i>
Username DVR	
Password DVR	<i>simpan di tempat aman</i>
Port RTSP DVR	<i>biasanya 554</i>
Jumlah kamera & nomor channel	
IP publik / DDNS (Bagian 6)	
Port luar router (Bagian 6)	<i>mis. 5541</i>

Membuat DVR Bisa Dijangkau dari Internet

Server kami perlu “mengetuk pintu” DVR Anda dari internet. Ada dua cara:



	A. Port Forwarding	B. Tunnel Box
Biaya	Gratis	Rp 800.000 sekali beli, tidak ditagih bulanan. Maksimal 8 kamera per unit.
Syarat	Internet punya IP publik & Anda bisa masuk ke pengaturan router	Cukup ada port LAN kosong di router
Kesulitan	Sedang (perlu mengatur router)	Sangat mudah (colok saja)
Keamanan	Port DVR terbuka ke internet, wajib password kuat	Tidak ada port yang dibuka
Cocok untuk	Yang terbiasa mengatur router / punya teknisi	Pengguna awam, internet tanpa IP publik

A. Port Forwarding: langkah demi langkah

1 Cek apakah internet Anda punya IP publik

Port forwarding **hanya berhasil** bila router Anda mendapat IP publik dari ISP. Cara mengeceknya:

1. Dari HP/laptop yang tersambung ke Wi-Fi lokasi CCTV, buka **google.com** dan ketik “**what is my ip**”.
Catat angka yang muncul, misalnya `203.0.113.25`.

2. Masuk ke halaman router (langkah 2) dan lihat **WAN IP**. Di ZTE: *Status ▶ Network Interface ▶ WAN Connection*. Di Huawei: *Status ▶ WAN Information*.
3. Bandingkan keduanya:

✓ Sama persis

Anda punya IP publik. Lanjutkan ke langkah 2.

✗ **Berbeda**, atau WAN IP diawali **10.**, **100.64–100.127**, **172.16–172.31**, **192.168.**

Internet Anda memakai **CGNAT** (berbagi IP dengan pelanggan lain), sehingga port forwarding **tidak akan berhasil**. Minta layanan **IP publik** ke ISP (umumnya berbayar), atau pakai **Tunnel Box**.

2 Masuk ke halaman pengaturan router

1. Buka browser, ketik alamat **Gateway** dari Lembar Catatan. Umumnya **192.168.1.1** (ZTE, TP-Link) atau **192.168.100.1** (Huawei).
2. Masukkan username & password router. Biasanya tertera di **stiker di bawah modem**.

👤 Pada modem ISP (misalnya IndiHome), akun di stiker sering kali **bukan akun admin**, sehingga menu port forwarding tidak muncul. Bila begitu, hubungi call center ISP dan minta dibukakan port forwarding, atau minta bantuan teknisi CCTV Anda. Berikan data dari langkah 3 di bawah.

3 Buat aturan port forwarding

Cari menu bernama **Port Forwarding**, **Port Mapping**, **Virtual Server**, atau **NAT**. Buat satu aturan baru:

Kolom di router	Isi dengan	Contoh
Nama	bebas	CCTV-RTSP
Protokol	TCP	TCP
Port luar / WAN / External port	angka bebas 1024–65535, sebaiknya bukan 554	5541
IP tujuan / LAN Host / Internal host	IP lokal DVR (Bagian 5A)	192.168.1.64
Port dalam / LAN / Internal port	port RTSP DVR (Bagian 5C)	554

ZTE F609 / F670L: Application ▶ Port Forwarding. ① TCP, ② WAN port 5541, ③ IP DVR, ④ LAN port 554, ⑤ Add.

Huawei HG8245H / HG8145V5: Forward Rules ▶ Port Mapping Configuration ▶ New. ① IP DVR, ② TCP, ③ port dalam 554 & luar 5541, ④ Apply.

Router lain: **TP-Link** → Advanced ▶ NAT Forwarding ▶ Virtual Servers. **FiberHome** → Application ▶ Port Forwarding. **Mercusys / Tenda** → Advanced ▶ Port Forwarding / Virtual Server. Satu aturan sudah cukup untuk **semua kamera** di satu DVR, karena channel dibedakan lewat jalur (path), bukan port.

4 Atasi IP yang berubah-ubah (DDNS)

IP publik rumahan biasanya **berubah** saat modem menyala ulang. Agar alamat RTSP tetap berlaku, pilih salah satu:

- **DDNS** (gratis): daftar nama seperti `tokoku.ddns.net` di layanan DDNS (misalnya No-IP), lalu isi di menu **DDNS** router atau DVR. Nama inilah yang Anda pakai sebagai **ALAMAT** di RTSP.
- **IP statis** dari ISP (berbayar). Alamatnya tidak pernah berubah.

5 Susun alamat RTSP Anda

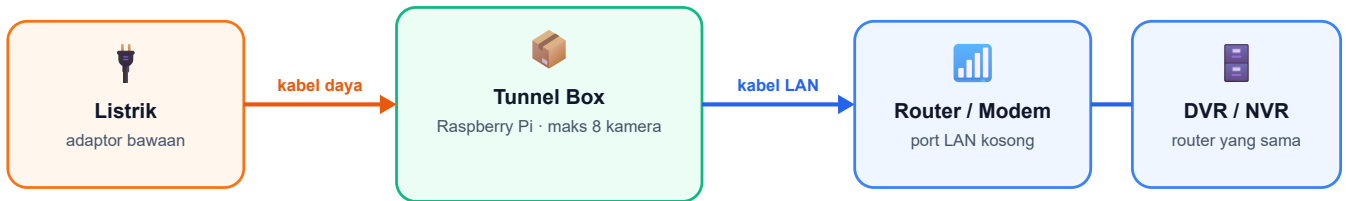
Gabungkan data dari Lembar Catatan. Gunakan **IP publik / DDNS** dan **port luar**, bukan IP lokal:

`rtsp://guardai:SandiDVR@tokoku.ddns.net:5541/Streaming/Channels/101`

- Wajib demi keamanan:** (1) ganti password DVR bawaan dengan yang kuat; (2) pakai user khusus berhak *live view* saja; (3) buka **hanya port RTSP**, jangan port web DVR (80, 8000, 37777, 34567); (4) perbarui firmware DVR bila ada versi baru.

B. Tunnel Box: tanpa mengatur router

Tunnel Box adalah perangkat kecil (Raspberry Pi) yang membuat **terowongan aman** dari jaringan Anda ke server kami. Koneksinya **keluar** dari lokasi Anda, jadi tidak perlu IP publik, port forwarding, maupun DDNS.



Cukup 2 kabel. Tunnel Box sudah kami atur dari pusat — Anda tidak perlu menyentuh pengaturan router.

1. Pesan Tunnel Box di **Langganan** (Bagian 3, pilihan **4**). Satu unit untuk maksimal **8 kamera**.
2. Kirimkan data DVR Anda ke tim kami lewat WhatsApp: **merek, IP lokal, port RTSP, username & password** (sebaiknya user khusus), serta **jumlah kamera**.
3. Kami mengirim Tunnel Box yang **sudah diatur**. Colokkan ke **listrik** dan sambungkan **kabel LAN** ke router yang sama dengan DVR.
4. Tim kami mendaftarkan kamera ke akun Anda, dan kamera akan muncul di tab **Monitor**. Langsung lanjut ke Bagian 9.



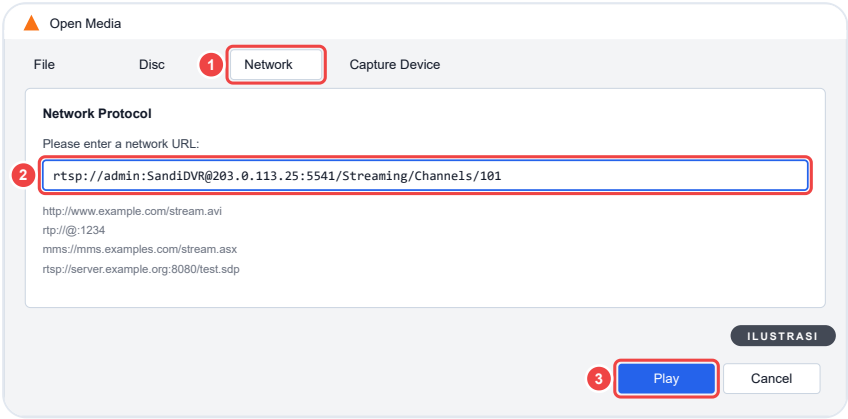
Jangan mencabut Tunnel Box. Bila listrik atau internet padam, Tunnel Box **tersambung kembali otomatis** setelah menyala, dan Anda menerima peringatan bila perangkat terputus terlalu lama.

Menguji Alamat RTSP dengan VLC

Sebelum dimasukkan ke aplikasi, pastikan alamat RTSP Anda benar. **Bila video tampil di VLC, hampir pasti tampil juga di CCTV Guard AI.**

1 Di komputer

- 1. Unduh & pasang **VLC media player** dari **videolan.org** (gratis).
- 2. Buka menu **Media ▶ Open Network Stream...** (atau tekan **Ctrl + N**). Tab **Network** akan terbuka.
- 3. Tempelkan alamat RTSP, lalu tekan **Play**.



2 Lakukan tes dari LUAR jaringan

Tes yang paling jujur adalah dari luar lokasi CCTV, karena server kami juga berada di luar. Caranya: pasang aplikasi **VLC for Android** di HP, **matikan Wi-Fi** dan gunakan **data seluler**, lalu buka menu **Jelajahi / Browse ▶ Stream baru** dan tempel alamat RTSP.

Hasil	Artinya
Video tampil	Alamat benar. Lanjut ke Bagian 8.
Diminta username/password lagi	Username/password salah, atau password memuat simbol (lihat Bagian 5B).
Tampil lewat Wi-Fi, gagal lewat data seluler	Port forwarding belum benar, atau internet Anda memakai CGNAT (Bagian 6A langkah 1).
Layar hitam / “Your input can’t be opened”	Jalur (path) atau nomor channel salah, port salah, atau DVR mati.

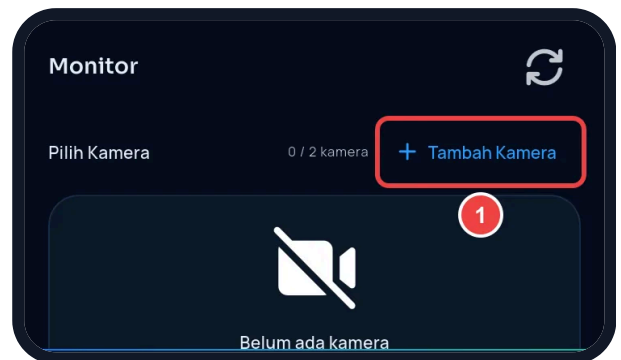
Memasukkan Kamera ke Aplikasi

Pastikan paket Anda sudah aktif (Bagian 3) dan alamat RTSP sudah lolos uji VLC (Bagian 7).

1 Tekan “Tambah Kamera”

Di tab **Monitor**, gulir ke daftar kamera dan tekan **+ Tambah Kamera** ¹. Angka di sebelahnya, misalnya “0 / 2 kamera”, menunjukkan kuota paket Anda.

! Tombol tidak bisa ditekan? Artinya kuota kamera sudah terpakai semua atau paket belum aktif. Tambah jumlah kamera lewat tab **Langganan**.



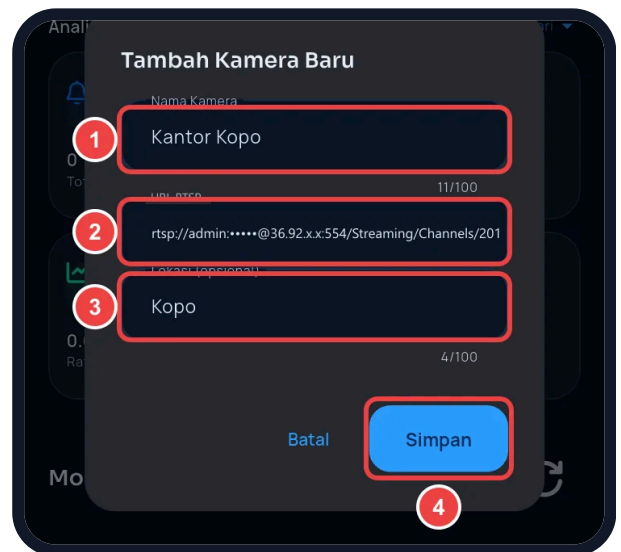
Tombol + Tambah Kamera

2 Isi formulir kamera

- 1 **Nama Kamera**: nama yang mudah dikenali, misalnya “Teras Depan” atau “Gudang Belakang”.
- 2 **URL RTSP**: tempel alamat RTSP lengkap yang sudah diuji di VLC. Harus diawali `rtsp://`.
- 3 **Lokasi** (opsional), misalnya “Lantai 1”.
- 4 Tekan **Simpan**.

📋 Agar tidak salah ketik, **salin-tempel** alamat RTSP (misalnya dari catatan HP atau WhatsApp ke diri sendiri), jangan mengetik ulang.

🔍 **Periksa ujung alamatnya.** Jalur (path) harus lengkap sampai nomor channel, misalnya `...:554/Streaming/Channels/201`. Alamat yang tersalin dari tampilan terpotong, seperti `...:554/Streamin...`, tidak dikenali DVR dan menyebabkan “Gagal memulai stream”.



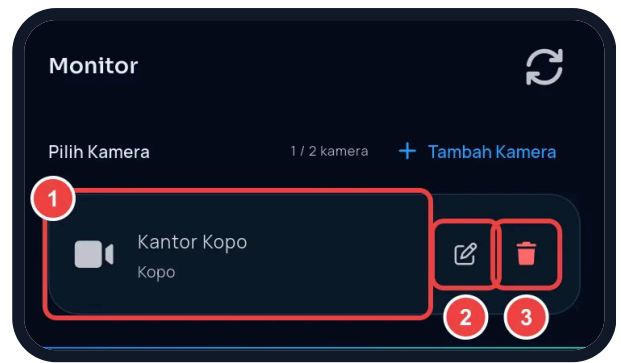
Contoh: DVR Hikvision, kamera channel 2 (password & IP disamarkan)

3 Periksa hasilnya

Kamera baru muncul di daftar **1**. Tekan namanya untuk membuka **live view** (Bagian 9). Bila video tidak tampil, periksa Bagian 10.

- **2 Ikon pensil**: ubah nama, URL RTSP, atau lokasi. Gunakan ini bila password DVR atau alamat DDNS berubah.
- **3 Ikon tempat sampah**: hapus kamera.

Ulangi langkah 1–3 untuk setiap kamera. Pada DVR yang sama, biasanya cukup mengganti **nomor channel** di alamat RTSP.



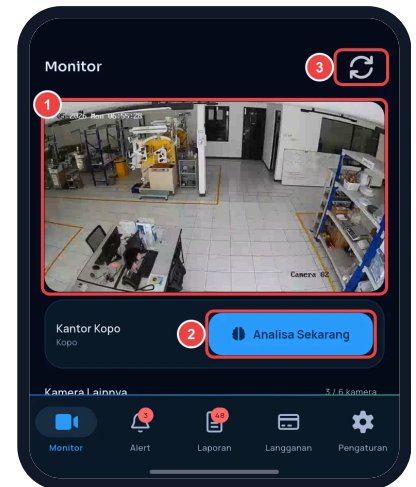
Kamera sudah tersimpan

Menggunakan Aplikasi Sehari-hari

Live view

Tekan nama kamera di tab **Monitor**:

- 1 Video langsung dari kamera.
- 2 **Analisa Sekarang**: minta AI memeriksa gambar saat itu juga.
- 3 **Muat ulang** bila video tersendat.



Live view

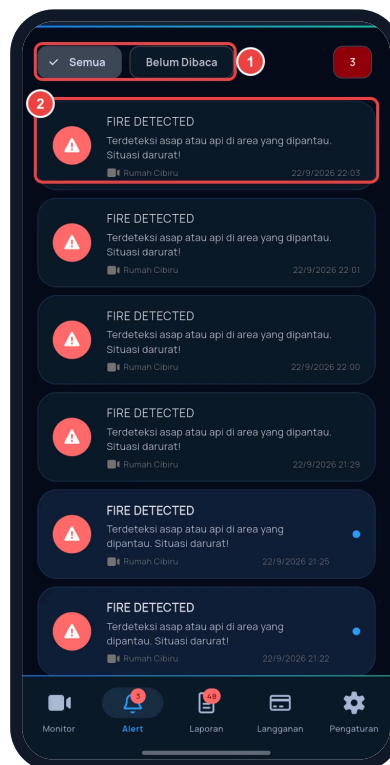
Alert (peringatan)

Setiap kejadian yang terdeteksi AI muncul di tab **Alert** dan dikirim sebagai notifikasi.

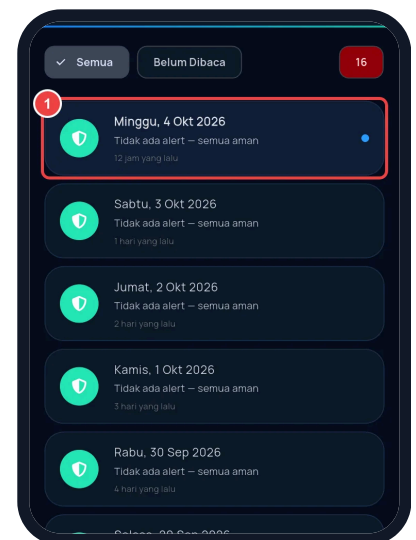
- 1 Saring **Semua** atau **Belum Dibaca**.
- 2 Tekan sebuah alert untuk melihat detail, memutar rekaman kejadian, mengunduh, atau membagikannya.

Laporan harian

Tab **Laporan** berisi ringkasan setiap hari, misalnya “Tidak ada alert, semua aman”.



Tab Alert

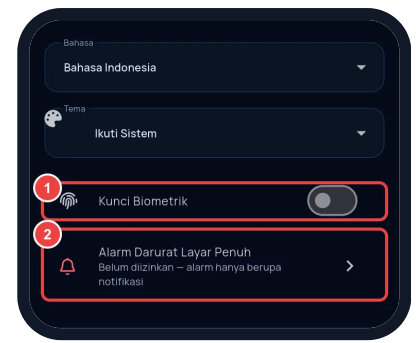


Tab Laporan

⚙️ Pengaturan penting

- ① **Kunci Biometrik:** aplikasi hanya terbuka dengan sidik jari/wajah Anda.
- ② **Alarm Darurat Layar Penuh:** **sangat disarankan.** Tekan, lalu izinkan, agar kejadian kritis (misalnya kebakaran) membunyikan alarm dan menyalakan layar walau HP terkunci.

Di pojok kanan atas ada dua tombol: **Brankas Bukti** untuk menyimpan rekaman penting, dan **SOS** untuk tombol darurat.



Tab Pengaturan

Masalah Umum & Solusinya

Gejala	Kemungkinan penyebab	Solusi
"URL harus diawali rtsp://"	Alamat salah tempel atau ada spasi di depan	Hapus isi kolom, tempel ulang alamat lengkap yang diawali rtsp:// .
"Gagal memulai stream. Cek RTSP URL atau jaringan."	Jalur (path) terpotong/salah (misalnya alamat berhenti di :554/), alamat memakai IP lokal 192.168.x.x , port forwarding belum benar, atau DVR mati	Buka ikon pensil dan periksa alamat sampai ujungnya (Bagian 5D). Pastikan memakai IP publik/DDNS + port luar (Bagian 6), lalu uji dari data seluler (Bagian 7).
Dulu bisa, sekarang tidak tampil	IP publik berubah, password DVR diganti, atau IP DVR berubah karena DHCP	Gunakan DDNS, matikan DHCP di DVR (Bagian 5A), lalu perbarui URL lewat ikon pensil.
Video patah-patah / lambat	Upload internet di lokasi kecil, atau banyak kamera memakai main stream	Untuk merek selain Hikvision/Dahua, ganti ke sub stream. Cek upload di speedtest.
Video hitam tapi tidak ada pesan error	Kamera di channel itu mati atau nomor channel salah	Cek kamera di layar DVR. Cocokkan nomor channel (Bagian 5D).
Lupa password DVR	-	Reset lewat menu "Forgot password" di DVR, atau hubungi teknisi/distributor DVR Anda.
Tombol "Tambah Kamera" abu-abu	Kuota kamera habis atau paket belum aktif	Tambah jumlah kamera atau aktifkan paket di tab Langganan.
Tidak ada notifikasi	Izin notifikasi/alarm belum diberikan, atau mode hemat baterai	Aktifkan Alarm Darurat Layar Penuh (Bagian 9) dan izinkan notifikasi untuk aplikasi.

Butuh Bantuan?

Tim kami siap membantu, termasuk mencari alamat RTSP untuk merek DVR Anda atau memandu port forwarding dari jarak jauh.



WhatsApp

0813-2345-9391



Website

cctvguardai.com

Saat menghubungi kami, sebutkan merek DVR dan hasil uji VLC Anda (Bagian 7). **Jangan pernah** mengirim password DVR lewat media sosial publik.

CCTV Guard AI · PT Indo Smart Media · Panduan Pengguna edisi Oktober 2026